

ABSTRAK

Firda Fajriani, 1183010045, 2022, “Problem dan Tantangan Implementasi Mediasi di Pengadilan Agama Kuningan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021”

Sejak Indonesia mulai memasuki masa pandemi covid-19 dari tahun 2020, kasus perceraian di Pengadilan Agama Kuningan meningkat. Sedangkan keberhasilan mediasi dalam membantu menekan angka perceraian masih sangat rendah. Terlebih dengan adanya pembatasan kegiatan serta kebijakan lain yang dilakukan oleh pemerintah melahirkan permasalahan dan tantangan baru bagi mediator dalam proses implementasi mediasi di Pengadilan Agama Kuningan.

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa problem dan tantangan yang dihadapi mediator hakim yang mengakibatkan rendahnya hasil dari mediasi perkara perceraian di pengadilan agama kuningan di masa pandemi covid-19. Dan, untuk mengetahui strategi yang digunakan mediator hakim dalam mengatasi permasalahan dan juga tantangan yang dihadapi saat proses mediasi di pengadilan agama kuningan di masa pandemi covid-19.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada teori penegakan hukum. Teori ini merupakan dasar dari tujuan Pengadilan terhadap keberhasilan mediasi, serta bertujuan mewujudkan keadilan dan perdamaian bagi para pihak yang bersengketa.

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif, dimana penggunaan metode dan pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui Metode penelitian ini digunakan bertujuan untuk mengetahui masalah dan tantangan yang dihadapi mediator dalam proses mediasi di Pengadilan Agama Kuningan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2021. Menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari metode pengumpulan data wawancara langsung dengan Hakim Mediator di Pengadilan Agama Kuningan, Studi dokumen, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, Permasalahan yang muncul yaitu penundaan pertemuan mediasi dikarenakan pembatasan sosial. Permasalahan lainnya yaitu penggalakan protokol kesehatan yang ketat untuk pihak yang akan bermediasi. Hal-hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi mediator dimana mediator harus tetap produktif dalam menyelesaikan perkara namun tetap waspada akan penyebaran virus covid-19. Kedua, Strategi yang digunakan oleh mediator untuk menyelesaikan masalah dan tantangan yang muncul tentu menyelenggarakan mediasi dengan melaksanakan protokol kesehatan yang ketat serta mediator melaksanakan mediasi dengan waktu yang lebih efisien.

Kata Kunci : Pandemi, Mediasi, Ishlah.